

ABSTRAK

Imma Rohmatul Fadhillah, (2023): **“I’jaz Tasyri’ Dalam Al-Qur’an Tentang Pengharaman Khamr (Kajian terhadap Ayat-Ayat Khamr dalam Tafsir Al-Jami’ Li Ahkam Al-Qur'an Imam Al-Qurthubi)”**.

Alquran merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad yang sangat diperlukan untuk dijadikan pedoman dan pembimbing hidup umat manusia. Dalam Alquran terdapat prinsip dan aturan dasar serta tata cara yang mengatur kehidupan masyarakat. Kemukjizatan tasyri’ yang terkandung dalam Alquran berupa perintah dan larangan, apabila melaksanakan perintah dan menjauhi larangan maka akan mendapatkan kemaslahatan dalam hidup. Apa yang ditetapkan Alquran merupakan sistem hubungan muamalah paling tinggi dimasa peradaban umat manusia.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Alquran menjelaskan dan menerangkan tentang pengharaman khamr juga untuk mengetahui bagaimana penafsiran Imam Al-Qurthubi terhadap ayat-ayat khamr dalam tafsirnya. Rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana I’jâz Tasyrî‘ Alqurân tentang Pengharaman Khamr dalam Tafsir Al-Jâmi‘ Lî Ahkâm Alqurân karya Imam Al-Qurthubi.

Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan adalah telaah kepustakaan (library research) yaitu dengan melakukan kajian terhadap buku-buku, literatur-literatur, dan data-data kepustakaan lainnya dengan cara deskriptif analisis.

Berdasarkan interpretasi yang dilakukan pada empat ayat dalam tafsir Al-Jâmi‘ Lî Ahkâm Alqurân karya Imam Al-Qurthubi penelitian menyimpulkan bagaimana pandangan Imam Al-Qurthubi mengenai ayat-ayat khamr yang menyebutnya sebagai rijsun. Rijsun merupakan sesuatu yang najis. Bukan saja tidak boleh diminum tetapi juga tidak boleh diperjualbelikan dan dijadikan obat. Serta keistimewaan yang terdapat dalam pengharaman ini sebagian orang mengatakan bahwa Allah tidak pernah mengharamkan sesuatu yang sangat dahsyat kecuali khamr

Kata kunci: I’jaz tasyri’, khamr, tafsir Al-Qurthubi